

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memprediksi arus kas masa depan perusahaan adalah masalah mendasar dalam akuntansi dan keuangan yang mengingatkan bahwa nilai perusahaan sekuritas tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas (Sulistiyawan dan Septiani, 2015). Penilaian ini dapat dilihat dari pelaporan keuangan yang merupakan laporan dalam bentuk informasi yang sangat diperlukan bagi investor dalam pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan suatu perusahaan merupakan alat yang andal bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi (Migayana dan Ratnawati, 2014).

Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan suatu analisis untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas, serta keakuratan dari hasil analisis tersebut. Analisis yang dilakukan dapat digunakan untuk mengevaluasi kejadian masa lalu dan dapat juga digunakan untuk memprediksi kejadian di masa mendatang serta merupakan alat bantu yang penting untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peluang dan resiko yang akan dihadapi di masa mendatang (Triyono, 2011).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengambil keputusan yaitu dengan memprediksi arus kas di masa mendatang. Prediksi arus kas di masa mendatang dengan menggunakan total arus kas operasi dan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia dan relevan, baik kuantitatif maupun kualitatif (Triyono, 2011). Menurut Migayana dan Ratnawati (2014), arus kas masa mendatang adalah keadaan arus kas perusahaan pada suatu periode yang merupakan realisasi dari usaha masa lalu yang sebelumnya telah diprediksi dengan menggunakan data-data historis. PSAK No.1 paragraf 11 (2012) menyatakan bahwa informasi tentang arus kas entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Menurut PSAK No.2 paragraf 12 (2012), jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup dan dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi tentang unsur tertentu arus kas historis, bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas.

Prediksi arus kas di masa mendatang tentunya dipengaruhi beberapa faktor, seperti laba bersih dan komponen-komponen akrual. Menurut Soemarso (2004), laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Menurut Triyono (2011), laba bersih dapat berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang karena laba bersih bersifat akrual yang berasal dari laba sebelum pajak ditambah pendapatan lain-lain seperti pendapatan bunga dan dikurangkan dengan beban lain-lain seperti beban bunga dan beban pajak.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010), laba dapat digunakan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan melalui pengakuan pendapatan yang mencerminkan konsekuensi arus kas operasi masa depan. Menurut Rahmania (2014), laba bersih dapat mempengaruhi arus kas operasi di masa mendatang dengan meningkatnya laba bersih maka meningkatnya arus kas operasi di masa mendatang dengan perusahaan sehingga dapat digunakan oleh perusahaan untuk membayar deviden bagi para investor.

Faktor lain yang mempengaruhi prediksi arus kas operasi di masa mendatang adalah komponen-komponen akrual. Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 22 (2012), akrual adalah dimana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan. Komponen-komponen akrual yang dapat mempengaruhi prediksi arus kas operasi di masa mendatang yaitu perubahan persediaan dan perubahan hutang.

Menurut Rahmania (2014), perubahan persediaan adalah terjadinya peningkatan dan penurunan dalam persediaan yang mengindikasikan adanya kenaikan atau penurunan penjualan, dan penjualan ini akan mempengaruhi aliran arus kas masuk pada aktivitas operasi pada saat pendapatan tersebut diterima, semakin banyak penjualan akan meningkatkan pendapatan dan semakin cepat pula biaya yang sebelumnya dikeluarkan akan dibebankan. Sehingga perubahan persediaan akan berpengaruh pada arus kas aktivitas operasi di masa mendatang, dan pendapatan terhadap hasil penjualan juga akan meningkatkan arus kas masuk dimasa yang akan datang.

Komponen akrual lain yang mempengaruhi prediksi arus kas di masa mendatang adalah hutang. Menurut Rahmania (2014), perubahan hutang adalah terjadinya perubahan hutang yang nampak pada saat perusahaan melakukan pelunasan atas hutang yang terjadi dan mengindikasikan adanya aliran kas keluar perusahaan, sehingga perubahan hutang akan menggambarkan arus kas pada masa mendatang.

Pentingnya mengetahui hubungan antar komponen variabel laba bersih, perubahan persediaan dan perubahan hutang usaha sebagai dasar prediksi arus kas di masa mendatang karena komponen variabel seperti laba bersih dapat menggambarkan peningkatan atau penurunan arus kas operasi di masa mendatang jika laba bersih meningkat atau menurun. Komponen variabel perubahan persediaan dapat menggambarkan terjadinya peningkatan atau penurunan penjualan sehingga dapat mempengaruhi aliran kas masuk pada saat pendapatan tersebut diterima. Komponen variabel perubahan hutang

dapat menimbulkan arus kas keluar dan mengurangi arus kas aktivitas operasi di masa mendatang pada saat pembayaran atau pelunasan hutang. Berdasarkan penjelasan tersebut maka memprediksi arus kas operasi di masa mendatang dengan menggunakan komponen variabel laba bersih, perubahan persediaan dan perubahan hutang karena komponen-komponen variabel tersebut berhubungan langsung dengan aliran kas masuk dan keluar sehingga dapat menggambarkan adanya peningkatan atau penurunan arus kas di masa mendatang.

Adapun beberapa penelitian yang mendukung dalam memprediksi arus kas di masa mendatang perusahaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Triyono (2011) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih, arus kas operasi, perubahan piutang, perubahan persediaan dan perubahan hutang berpengaruh signifikan terhadap arus kas aktivitas operasi di masa mendatang. Penelitian Migayana dan Ratnawati (2014) dengan hasil penelitian menunjukkan laba bersih, perubahan persediaan, dan perubahan utang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap arus kas 1 tahun ke depan, sedangkan perubahan piutang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap arus kas 1 tahun ke depan. Penelitian Yuwana dan Christiawan (2014) dengan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara parsial memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi di masa depan. Penelitian Rahmania (2014) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa laba, piutang, hutang dan biaya depresiasi memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas aktivitas operasi

masa depan, sedangkan ukuran perusahaan dan persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap arus kas aktivitas operasi masa depan. Penelitian Sulistyawan dan Septiani (2015) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa laba bersih, arus kas operasi, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha, perubahan persediaan dan perubahan beban depresiasi berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan.

Paparan latar belakang diatas telah menjelaskan tentang pentingnya memprediksi arus kas di masa mendatang karena merupakan bentuk informasi yang penting bagi suatu perusahaan yang berguna untuk para pemakai laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas. Keunikan dari penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada lokasi penelitian dan waktu penelitian, serta pada variabel independen laba bersih dan komponen-komponen akrual.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen-Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2015)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang ?
2. Bagaimana pengaruh perubahan persediaan terhadap arus kas di masa mendatang ?
3. Bagaimana pengaruh perubahan hutang terhadap arus kas di masa mendatang ?
4. Bagaimana pengaruh laba bersih, perubahan persediaan dan perubahan hutang secara simultan terhadap arus kas di masa mendatang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap arus kas di masa mendatang.
2. Untuk mengetahui pengaruh perubahan persediaan terhadap arus kas di masa mendatang.
3. Untuk mengetahui pengaruh perubahan hutang terhadap arus kas di masa mendatang.

4. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih, perubahan persediaan dan perubahan hutang secara simultan terhadap arus kas di masa mendatang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan dapat memberikan informasi mengenai prediksi arus kas operasi di masa mendatang berdasarkan analisis laba bersih dan komponen-komponen akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Bagi Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peluang dan resiko yang akan dihadapi di masa mendatang, serta salah satu bentuk masukan untuk melihat prospek perusahaan di masa depan ditinjau dari kinerja keuangan dan saat ini.

- c. Bagi Penulis

Penelitian dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan ilmu penulis khususnya yang berhubungan dengan prediksi arus kas operasi di masa mendatang berdasarkan analisis

laba bersih dan komponen-komponen akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan dan bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

